

Hubungan Partus Lama Pada Ibu Bersalin Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rskdia Pertiwi Kota Makassar

The Relationship Of Prolonged Party In Particular Women And The Incident Of Neonatorum Asphyxia At Rskdia Pertiwi, Makassar City

Siti Maryam^{1*}, Dwi Ghita², Andi Sulfikar³, Indah Restika BN⁴

¹Program Studi DIV Kebidanan, STIKes Graha Edukasi Makassar

²Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Graha Edukasi Makassar,

³Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Graha Edukasi Makassar

⁴Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Nani Hasanuddin Makassar

*Correspondence: Indah Restika BN, Email: sulfikarandi28@gmail.com

Received: 01 December 2023 ○Revised: 02 January 2024 ○Accepted: 01 February 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Partus lama merupakan fase laten yang lebih dari 8 jam. Persalinan telah berlangsung selama 12 jam atau lebih tetapi bayi belum lahir. Asfiksia neonatorum adalah kegagalan bernapas secara spontan dan teratur pada saat lahir atau beberapa saat setelah lahir yang ditandai dengan keadaan hipoksemia, hiperkarbia dan asidosis. Asfiksia dalam persalinan dapat disebabkan oleh kekurangan O₂ yang dapat mengakibatkan Partus Lama.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui Hubungan Partus Lama Pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif menggunakan studi cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik aksidental sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang bersalin yang berada di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS *chi-square*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan hasil penelitian yang diuji statistik menggunakan deskriptif statistik frekuensi dan Uji Chi Square.

Hasil: Berdasarkan uji statistik didapatkan bahwa dari 32 sampel (100%) Ibu yang mengalami Partus Lama sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan Ibu yang tidak mengalami Partus Lama sebanyak 11 orang (34.4%). Adapun Bayi yang lahir dengan Asfiksia neonatorum sebanyak 25 bayi (78.1%) sedangkan Bayi yang lahir dengan tidak Asfiksia Neonatorum sebanyak 7 bayi (21.9%). Berdasarkan uji Chi square diperoleh nilai kemaknaan $p = 0,020 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya Hubungan Partus Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, teori, serta penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa adanya Hubungan Partus Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar.

Kata Kunci: Partus Lama, Kejadian Asfiksia Neonatorum, Ibu Bersalin.

ABSTRACT

Background: Prolonged labor is a latent phase lasting more than 8 hours. Labor has been ongoing for 12 hours or more but the baby has not been born. Neonatal asphyxia is the failure to breathe spontaneously and regularly at birth or shortly after birth, characterized by hypoxemia, hypercarbia, and acidosis. Asphyxia during delivery can be caused by oxygen deficiency which can result in Prolonged Labor.

Objective: to determine the Relationship of Prolonged Labor in Delivering Mothers with the Incidence of Neonatal Asphyxia at RSKDIA Pertiwi Hospital, Makassar City.

Methods: The type of research used in this study is quantitative research with a descriptive research method using a cross-sectional study. Sampling was done using accidental sampling technique. The sample in this study were mothers who gave birth at RSKDIA Pertiwi Hospital, Makassar City.

Results: Based on statistical tests, it was found that out of 32 samples (100%) mothers who experienced Prolonged Labor were 21 people (65.6%), while mothers who did not experience Prolonged Labor were 11 people (34.4%). The number of babies born with neonatal asphyxia was 25 babies (78.1%), while babies born without Neonatal Asphyxia were 7 babies (21.9%). Based on the Chi-square test, the significance value obtained was $p = 0.020 < \alpha 0.05$ then H_a was accepted and H_0 was rejected, meaning there was a Relationship between Prolonged Labor in delivering mothers with the Incidence of Neonatal Asphyxia at RSKDIA Pertiwi Hospital.

Conclusion: Based on the results of the research conducted, theories, and previous research, it can be concluded that there is a Relationship between Prolonged Labor in delivering mothers with the Incidence of Neonatal Asphyxia at RSKDIA Pertiwi Hospital, Makassar City.

Keyword: Prolonged Parturition, Neonatal Asphyxia and Maternity

PENDAHULUAN

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) setiap tahunnya kira-kira 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi baru lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini meninggal. Asfiksia lahir menempati penyebab kematian bayi ke 3 di dunia dalam periode awal kehidupan (WHO,2016). Asfiksia neonatorum bisa terjadi selama kehamilan, proses persalinan dan melahirkan, atau pada periode segera setelah lahir. Asfiksia dalam persalinan dapat disebabkan oleh kekurangan O2 yang dapat mengakibatkan Partus Lama (Sembiring,2019).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 305/100.000 Kelahiran Hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) mencapai 23/1000 Kelahiran Hidup (Amelia,2019). Dari hasil pengumpulan data Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2016 jumlah kematian bayi menjadi 1.179 bayi atau 7.49 per 1000 kelahiran hidup. Di Sulawesi Selatan pada tahun 2019 Angka Kematian Bayi akibat asfiksia berjumlah 221 bayi (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017; Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019).

Kematian Ibu dan anak pada saat proses persalinan juga masih belum menurun. Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2016 jumlah kematian Ibu menjadi 153 orang atau 103.00 per 100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian Ibu hamil 47 orang (30,71%), kematian Ibu bersalin 44 orang (27,45%) dan kematian Ibu nifas 62 orang (40,25%). Partus lama (Persalinan lama) masih banyak terjadi dan keadaan ini menyebabkan Angka Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi sehingga harus diupayakan mencegah terjadinya persalinan lama tersebut (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 ; Putri,2020).

Berdasarkan data yang didapatkan dari RSKDIA Pertiwi pada Tahun 2018 jumlah Ibu bersalin adalah 2.662 orang, sebanyak 133 bayi mengalami Asfiksia Neonatorum. Pada Tahun 2019 jumlah Ibu bersalin adalah 1.164 orang, sebanyak 53 bayi mengalami Asfiksia Neonatorum. Pada Tahun 2020 jumlah Ibu bersalin dari bulan Januari sampai dengan Juni adalah 955 orang, sebanyak 656 Ibu bersalin secara normal dan sebanyak 299 Ibu bersalin secara Operasi Sectio Caesarea yang meliputi 40 Ibu bersalin diantaranya diakibatkan oleh Partus Lama serta sebanyak 57 bayi diantaranya mengalami Asfiksia Neonatorum. Dari bulan Juli sampai September sebanyak 46 Ibu bersalin disebabkan oleh Partus lama (Ruang INC RSKDIA Pertiwi Kota Makassar,2020).

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif menggunakan studi cross sectional. dilakukan pada tanggal 06 - 21 November 2020 di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar. Populasi

dalam penelitian adalah jumlah Ibu bersalin di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar sebanyak 46 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling yaitu Aksidental Sampling dengan 32 jumlah sampel. Analisa bivariat yang digunakan untuk mengetahui hubungan objek penelitian adalah menggunakan uji Chi Square atau Kai Kuadrat.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar dari tanggal 06 - 21 November 2020. Dengan pengambilan data primer diperoleh dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti dengan responden yang telah memenuhi syarat sebanyak 32 responden. Adapun data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi diurutkan dengan jenis variabel yang diteliti yaitu :

1. Distribusi frekuensi berdasarkan Partus Lama dan kejadian asfiksia neonatorum Pada Ibu Bersalin di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar

Partus Lama	Frekuensi	Presentase (%)
Partus Lama	21	65.6
Tidak Partus Lama	11	34.4
Total	32	100.0
Kejadian Asfiksia Neonatorum	Frekuensi	Presentase (%)
Asfiksia Neonatorum	25	78.1
Tidak Asfiksia Neonatorum	7	21.9
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diinterpretasikan bahwa Ibu yang mengalami Partus Lama adalah sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan Ibu yang tidak mengalami Partus Lama sebanyak 11 orang (34.4%) dan bayi yang lahir dengan Asfiksia neonatorum sebanyak 25 bayi (78.1%) sedangkan Bayi yang lahir dengan tidak Asfiksia Neonatorum sebanyak 7 bayi (21.9%).

2. Hubungan Partus Lama dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum

		Asfiksia Neonatorum		Total			
Partus Lama	Asfiksia	Tidak Asfiksia				p	α
	N	%	N	%	N	%	
Partus Lama	1	59.	2	6.2	2	65.	
	9	4			1	6	
Tidak Partus Lama	6	18.	5	15.	1	34.	0.02
	8		6		1	4	0
Jumlah	2	78.	7	21.	3	10	
	5	1	9	2	0		

Kejadian ruptur perineum sebanyak 4 orang (100.0%) responden. Dimana responden yang pertama kali melahirkan atau Primipara mengalami kejadian ruptur perineum sebanyak 16 orang (55.2%)

dan tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 0 orang (0,0%), Multipara yang mengalami kejadian ruptur perineum sebanyak 13 orang (44.8%) dan tidak mengalami sebanyak 1 orang (25.0%). Pada Responden Grandemultipara yang mengalami kejadian ruptur perineum sebanyak 0 Orang (0.00%). Dan yang tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 3 orang (75.0%). Setelah di lakukan uji statistik Chi-square di peroleh nilai kemaknaan $p = 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara paritas Ibu dengan kejadian ruptur perineum di RSUD Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 32 Ibu bersalin, diantaranya Ibu yang mengalami Partus Lama sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan Ibu yang tidak mengalami Partus Lama sebanyak 11 orang (34.4%). Adapun sebanyak 11 Ibu bersalin yang tidak mengalami partus lama meliputi 6 bayi yang asfiksia, 4 diantaranya disebabkan oleh BBLR dan 2 diantaranya disebabkan oleh lilitan tali pusat. Adapun sebanyak 7 bayi yang lahir dengan tidak asfiksia, meliputi diantaranya 2 bayi yang lahir dengan Ibu yang partus lama disebabkan oleh bayi besar (makrosomia) dan letak sungsang, sedangkan 5 diantaranya lahir dengan Ibu yang tidak partus lama. Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka kejadian Partus Lama di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar. Setelah dilakukan uji statistik Chi-square diperoleh nilai kemaknaan $p = 0,020 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan antara Partus Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tusi Eka Redowati (2019) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019” mengatakan bahwa dari hasil uji statistik menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p \text{ value } 0,000 < \alpha : 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara partus lama dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019 dengan nilai OR 12,058 artinya ibu bersalin yang mengalami partus lama memiliki resiko 12,058 kali untuk melahirkan bayi asfiksia. Partus lama (Persalinan lama) dapat disebabkan oleh kelainan tenaga / His tidak efisien, kelainan faktor janin, dan kelainan faktor jalan lahir. Partus lama dapat menyebabkan asfiksia neonatorum karena dari ketiga penyebab partus lama tersebut dapat menghambat proses persalinan yang membahayakan kondisi bayi. Semakin lama proses persalinan, maka semakin tinggi pula resiko terjadinya asfiksia neonatorum (Putri,2020).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 32 Ibu bersalin, diantaranya Bayi yang lahir dengan Asfiksia neonatorum sebanyak 25 bayi (78.1%) sedangkan Bayi yang lahir dengan tidak Asfiksia Neonatorum sebanyak 7 bayi (21.9%).

Adapun sebanyak 11 Ibu bersalin yang tidak mengalami partus lama meliputi 6 bayi yang asfiksia, 4 diantaranya disebabkan oleh BBLR dan 2 diantaranya disebabkan oleh lilitan tali pusat. Adapun sebanyak 7 bayi yang lahir dengan tidak asfiksia, meliputi diantaranya 2 bayi yang lahir dengan Ibu yang partus lama disebabkan oleh bayi besar (makrosomia) dan letak sungsang, sedangkan 5 diantaranya lahir dengan Ibu yang tidak partus lama.

Setelah dilakukan uji statistik Chi-square diperoleh nilai kemaknaan $p = 0,020 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Hubungan antara Partus Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N.N. Ayuk Widiani, D.P. Yuli Kurniati, dan I.G.A. Trisna Windiani (2016) dalam penelitian yang berjudul “Faktor Risiko Ibu dan Bayi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum” mengatakan bahwa hasil dari uji Chi Square 0,018 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Partus lama pada penelitian ini meningkatkan risiko kejadian asfiksia neonatorum (AOR=6,27; 95%CI:1,37-28,70). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara partus lama dengan kejadian asfiksia neonatorum.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati, Rizki Amalia, Dewi Aprilia Sari (2019) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kehamilan Postterm, Partus Lama Dan Air Ketuban Bercampur Mekonium Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum” mengatakan bahwa hasil dari uji Chi Square menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara partus lama dengan kejadian asfiksia neonatorum dengan $p \text{ value } = 0,001 < \alpha = 0,05$. Syarat yang berlaku adalah probability jika $p > \alpha (0,05)$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima dan sebaliknya jika $p < \alpha (0,05)$, maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Oleh karna probability dalam penelitian ini $p < \alpha (0,05)$, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini mengasumsikan bahwa ada hubungan antara Partus Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, teori, serta penelitian sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Partus Lama pada Ibu bersalin berpengaruh terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar dari tanggal 06 – 21 November 2020, maka dapat disimpulkan bahwa : Dari 32 sampel (100%) Ibu yang mengalami Partus Lama sebanyak 21 orang (65.6%), sedangkan Ibu yang tidak mengalami Partus Lama sebanyak 11 orang (34.4%). Dari 32 sampel (100%) Bayi yang lahir dengan Asfiksia neonatorum sebanyak 25 bayi (78.1%) sedangkan Bayi yang lahir dengan tidak Asfiksia Neonatorum sebanyak 7 bayi (21.9%). Berdasarkan uji statistik Chi square diperoleh nilai kemaknaan $p = 0,020 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya adanya Hubungan Partus

Lama pada Ibu bersalin dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSKDIA Pertiwi Kota Makassar.

REFERENSI

- Amalia, H.R., & Sari, D.A. 2019. Hubungan Kehamilan Postterm, Partus Lama Dan Air Ketuban Bercampur Mekonium Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol 10 No. 19
- Amelia, S.W.N. 2019. Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal & Neonatal. Pustaka Baru Press:Yogyakarta
- Ariani, A.P. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian. Nuha Medika:Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017
- Febrianti & Aslina. 2019. Praktik Klinik Kebidanan I. PT Pustaka Baru:Yogyakarta
- Fitriana, Yuni., & Nurwiandani, Widy. 2018. Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Pustaka Baru Press:Yogyakarta
- Indrayani & Djami, M.E.U. 2016. Update Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. CV Trans Info Media:Jakarta
- Jodjana, C., & Suryawan, I.W.B. 2020. Hubungan jenis Persalinan dengan Asfiksia Neonatorum di Ruang Perinatologi dan Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, Vol 11 No 1
- Legawati. 2018. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Wineka Media: Malang
- Marmi. 2016. Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Oktarina, Mika. 2016. Buku Ajar Asuhan Kebidanan dan Bayi Baru Lahir. CV Budi Utama:Yogyakarta
- Putri, Y.R., Hastina, Evi. 2020. Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan dan Nifas. CV Pena Persada:Jawa Tengah
- Redowati, T.E. 2020. Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana"*, Vol 7 no 4
- Rekam Medik. 2020. RSKDIA Pertiwi Kota Makassar
- Rositawati. 2019. Hubungan Paritas Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor. Vol 9 No 1
- Sembiring, J.B. 2019. Asuhan Neonatus Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah. CV Budi Utama:Sleman
- Sutanto, A.V., & Fitriana, Yuni. 2019. Asuhan Pada Kehamilan. Pustaka Baru Press:Yogyakarta
- Walyani, E.S., & Purwoastuti, T.H. 2019. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Pustaka Baru Press:Yogyakarta
- Widiani, N.N.A., Kurniati, D.P.Y., Windiani, I.G.A.T. 2016. Faktor Risiko Ibu dan Bayi Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum di Bali: Penelitian Case Control. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, Vol